

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fundraising adalah suatu kegiatan penggalangan dana yang dilaksanakan oleh individu, institusi atau lembaga maupun badan hukum.¹ Semua organisasi non profit perlu dana untuk keberlangsungan hidup organisasi, demi mendanai program kegiatan di waktu yang akan datang, bila organisasi tidak melakukan penghimpunan dana maka keuangan untuk membiayai organisasi tidak akan cukup, bila dana tidak cukup maka kegiatan organisasi akan terhambat, apabila program kegiatan terhambat maka organisasi tidak akan berkembang atau vakum.

Organisasi non profit adalah kumpulan orang yang bekerja sama, namun tidak bertujuan untuk mendapatkan pemasukan keuangan pribadi bagi para pengelolanya. Mereka menggunakan keuangan yang didapat untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi non profit pada umumnya mengendalikan donasi dari para pengelola dan donasi dari luar organisasi untuk menjalankan operasional dan mencapai tujuan organisasi. Dana ini mereka kelola dengan baik dan cermat, mereka bekerja dengan sebaik-baiknya.²

Manajemen *fundraising* atau penggalangan dana merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan bagi organisasi non profit, dengan manajemen *fundraising* maka penggalangan dana yang dilakukan organisasi akan lebih terkelola, terorganisir, sehingga program organisasi akan dapat dijalankan, dalam

¹Beny Witjaksono “*Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*” (Cetakan 1, Jakarta Selatan: Loka Media, 2020) hlm. 2

²Maria Magdalena, *Mengelola Organisasi Non Profit Secara Online*, (Jakarta: PT grasindo, 2017), hlm . 4

waktu yang berkepanjangan, jika program-program organisasi tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka umur organisasi juga akan berlangsung lama.

Manajemen *fundraising* sangat bermanfaat bagi organisasi yaitu untuk membantu memastikan bahwa organisasi akan memperoleh sumber daya keuangan yang besar yang diperlukan untuk melaksanakan misi. Karena tersedianya dana dan semua pendukung organisasi sangat menentukan terhadap pelaksanaan program kegiatan maupun terhadap kinerja karyawan.

Sering kali terjadi program yang kuat tapi tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan dana, sehingga hasilnya kurang signifikan atau terhenti ditengah jalan. Sering kali juga lembaga yang memiliki tujuan bagus dengan staf yang handal terpaksa tutup karena tidak tersedianya dana. Adapun sumber pendanaan yang didapat oleh organisasi.³

1. Donatur

Ini merupakan sumbangan yang diberikan oleh pihak ketiga keorganisasian. Kita mendapat pendanaan dari sponsorship terkait yang nantinya akan kita berikan *feedback* juga ke *sponsorship*.

2. Iuran Anggota

Untuk menumbuhkan sikap totalitas dalam berorganisasi maka setiap organisasi diharapkan berkorban tenaga, waktu pikiran, dan dapat menyisihkan uang jajan untuk pengembangan organisasi, tapi biasanya uang iuran anggota akan dikembalikan ke anggota untuk jalan-jalan, makan-makan, beli seragam, dan lain-lain.

³Sya'ban Harahap, *The Power of Organization* , (Makasar: Dapur buku, 2013),hlm . 56-57

3. Penggalangan dana

Hal ini sering dilakukan organisasi dalam melakukan sebuah acara, biasanya yang mereka lakukan adalah ngamen, menjual pernak-pernik di jalan, seperti bunga dan *acesories*, ini sering dilakukan apabila agendanya bersifat sosial kemasyarakatan.

Sekarang ini banyak organisasi non profit yang berdiri di tengah-tengah masyarakat dengan visi misi yang beraneka ragam, salah satu faktor pendukung keberlangsungan organisasi adalah dana, jika dana sudah mencukupi untuk kebutuhan organisasi maka kegiatan yang dilakukan organisasi tersebut akan sukses.

Melakukan penggalangan dana (*fundraising*) bukan lah suatu hal yang mudah, memerlukan metode yang tepat, kesabaran, kegigihan serta semangat yang kuat dari para *fundraiser*, tidak sedikit yang kita lihat bahwa organisasi yang berada di sekitar kita banyak yang vakum sehingga tidak dapat melanjutkan kegiatan organisasi kedepannya. Hal ini di sebabkan oleh dana yang diperoleh lebih sedikit daripada jumlah biaya yang akan di keluarkan untuk setiap kegiatan.

Seperti Organisasi Komandan (Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan) yang sanggup mempertahankan organisasinya serta meningkatkan programnya yang salah satu di antaranya adalah meningkatkan sarana dan prasarana lembaga pendidikan, dengan program organisasi ini sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan banyak yang meningkat, padahal sebelumnya masih banyak lembaga pendidikan yang kekurangan sarana dan prasarana pendidikan.

Dengan meningkatnya sarana dan prasarana maka proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam menjadi sangat efektif, pembelajaran yang pada awalnya mengalami banyak kendala dengan dorongan sarana dan prasarana maka proses pembelajaran bisa berjalan dengan mudah. Sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru kepada murid lebih mudah untuk diterima. Mengingat pendidikan Islam adalah pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan seorang individu, yang mana setelah belajar pendidikan Islam dapat menjadikan pribadi yang lebih baik, menjadi manusia yang taat kepada sang khalik-Nya dan saling mencintai kepada sesamanya.

Keberhasilan organisasi Komandan dalam melakukan *fundraising* dapat dilihat dari meningkatnya sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam di Kecamatan Kualuh Hilir. Hal tersebut yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di organisasi Komandan yang salah satu program mereka adalah meningkatkan sarana dan prasarana lembaga pendidikan Islam, sehingga penulis membuat judul “Manajemen *Fundraising* Organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan) Dalam Meningkatkan Sarana & Prasarana Lembaga Pendidikan Islam di Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen *fundraising* organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan)?

2. Bagaimana prinsip-prinsip manajemen *fundraising* yang dilakukan organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan) berdasarkan prinsip-prinsip manajemen *fundraising*?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusi dalam kegiatan *fundraising* organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan)?
4. Apa saja sarana dan prasarana lembaga pendidikan Islam yang meningkat di Kecamatan Kualuh Hilir?

C. Batasan Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahan kalimat pada penelitian ini, dan pokok permasalahan yang terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada manajemen *fundraising* bagi organisasi supaya penelitian lebih fokus pada satu permasalahan dan pembahasan lebih mudah sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan konseptualnya pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Menurut Atmosudirdjo yang di kutip oleh Abd Rohman yaitu, pengontrolan dan pemanfaatan dari setiap aspek serta sumber daya pendukung organisasi yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan atau cita-cita organisasi yang ditetapkan sebelumnya.⁴
2. *Fundraising* menurut Andreasen and kotler yang di kutip oleh Beny Witjaksono adalah kegiatan untuk menghimpun sumber daya keuangan agar mencapai tujuan sebagaimana yang telah diinginkan secara fundamental.⁵ Menurut penulis *fundraising* adalah proses kegiatan penggalangan dana dari

⁴Abd Rohman, *Dasar Dasar Manajemen* (Malang: Intelegensia Media, 2017), hlm. 10

⁵Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*, (Jakarta: Loka Media, 2019), hlm. 26

masyarakat baik pribadi, kelompok, organisasi, maupun perusahaan untuk mencapai visi misi yang telah ditentukan.

3. Organisasi menurut Dimock yang di kutip oleh H. A. Yunus adalah hubungan secara terstruktur daripada bagian-bagian yang saling ketergantungan/berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁶ Sedangkan komunitas menurut Kertajaya Hermawan rasa peduli satu sama lain lebih dari seharusnya yang dimiliki oleh sekelompok orang.
4. Komandan adalah singkatan dari Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan, yang merupakan wadah sekelompok orang untuk bergerak maju mensukseskan progra-program pemerintahan, menghimpun segala potensi anak bangsa, serta sebagai agen perubahan untuk menjadikan kampung halaman lebih maju.
5. Meningkatkan sarana adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan segala macam fasilitas yang digunakan secara langsung dalam mencapai tujuan. Menurut Mulyasa sarana belajar yaitu segala perlengkapan yang secara langsung dipakai oleh guru atau siswa dalam proses pendidikan. Contohnya: meja, kursi, serta media pembelajaran.⁷

⁶H. A. Yunus, Wahyuddin Nawawi, *Teori Organisasi*, (Majalengka: Universitas Majalengka, 2013), Hlm. 16

⁷Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish; CV Budi Utama, 2018), hlm. 269

6. Prasarana merupakan alat yang digunakan secara tidak langsung dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan tercapai. Misalnya tempat pendidikan, jalan kesekolah, halaman sekolah dan lain sebagainya.⁸
7. Lembaga Pendidikan Islam adalah lembaga pendidikan yang dikelola, dilaksanakan, dan diperuntukkan dari oleh dan untuk umat Islam.⁹

Dari pembatasan masalah diatas maka fokus pembahasannya adalah penelitian tentang manajemen *fundraising* organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan) dalam meningkatkan sarana dan prasarana lembaga pendidikan Islam.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen *fundraising* organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan).
2. Untuk mengetahui prinsip-prinsip manajemen *fundraising* yang dilakukan organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan) berdasarkan prinsip-prinsip manajemen *fundraising*.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi dalam kegiatan *fundraising* organisasi Komunitas Pemuda Inspirasi Masa Depan (Komandan).
4. Untuk mengetahui sarana dan prasarana lembaga pendidikan Islam yang meningkat di Kecamatan Hilir.

⁸Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2001), hlm. 51

⁹Moch Tolhah, *Dinamika Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 208

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Adapun nanti hasil yang diperoleh dari penelitian ini semoga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen *fundraising*, serta memperkaya konsep manajemen *fundraising*, sehingga penerapan manajemen *fundraising* dapat berjalan dengan baik.

2. Manfaat Praktis:

Di harapkan hasil penelitian ini semoga dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada pemecahan masalah yang bersangkutan dengan masalah manajemen *fundraising*. Selanjutnya hasil penelitian ini semoga dapat menjadi contoh bagi organisasi lain dalam penyusunan strategi manajemen *fundraising*.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yakni pengertian Manajemen *fundraising*, prinsip-prinsip manajemen *fundraising*, langkah-langkah manajemen *Fundraising*, pentingnya fundraising bagi organisasi, pengertian sarana dan prasarana pendidikan, pengertian lembaga pendidikan, dan pentingnya sarana dan prasarana bagi lembaga pendidikan Islam.

Bab III tentang metode penelitian yakni, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV tentang hasil penelitian terdiri dari profil, pelaksanaan Manajemen *fundraising* organisasi Komandan, prinsip manajemen *fundraising* Komandan, faktor penghambat dan solusi kegiatan *fundraising* Komandan, serta sarana dan prasarana lembaga pendidikan Islam yang meningkat di Kecamatan Kualuh Hilir.

Bab V berisikan kesimpulan dan saran.

